

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul :
EFEKTIVITAS KOMUNIKASI APARAT PEMERINTAHAN DESA DALAM
MENYELENGGARAKAN PROGRAM PEMBANGUNAN
(Studi Deskriptif Di Desa Bongohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten
Gorontalo Provinsi Gorontalo)

Oleh

Kasim Amir

NIM. 291 410 037





Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 14 November 2014

Waktu : 10.30 s.d 11.00

Penguji

1. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si
Nip. 19670606-200003 1 001
2. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M.Si
Nip. 19791112 200801 1 003
3. Sumarjo, S.Pd., M.Si
Nip.19760609.200812 1 002
4. Zulacha Laisa, S.Sos., M.Si
Nip. 19731214 200312 2 001

1. 
2. 
3. 
4. 

Gorontalo, 16 Desember 2014

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. Sastro M. Wantu, M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

KASIM AMIR. 2014 EFEKTIVITAS KOMUNIKASI APARAT PEMERINTAHAN DESA DALAM MENYELENGGARAKAN PROGRAM PEMBANGUNAN. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Zulaeha Laisa, Pembimbing II, Sumarjo.

Tujuan penelitian untuk mengetahui; (1) komunikasi aparat pemerintah Desa Bongohulawa dalam menyelenggarakan program pembangunan; (2) hambatan komunikasi aparat pemerintah Desa Bongohulawa dalam menyelenggarakan program pembangunan; (3) harapan masyarakat tentang penyelenggaraan program pembangunan Desa Bongohulawa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran nyata, dan penjelasan dengan dianalisis deskriptif, tentang komunikasi aparat pemerintah Desa Bongohulawa secara sistematis dan faktual. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan aparat pemerintah dan masyarakat Desa Bongohulawa, observasi tentang program pembangunan yang ada di Desa Bongohulawa, dan dokumen tambahan berupa Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Bongohulawa Tahun 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pemerintah melakukan komunikasi melalui pertemuan untuk memberikan sosialisasi tentang program pembangunan dengan cara memberikan surat yang bersifat undangan dan himbauan kepada masyarakat untuk menghadiri pertemuan atau rapat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Bongohulawa; (2) Pemerintah Desa Bongohulawa mengalami hambatan dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat, seperti hambatan *status effect* (status sosial), *perceptual distorsion* (perbedaan pendapat) dan lingkungan sebagai salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat untuk tidak hadir dalam pertemuan sosialisasi tentang program pembangunan; (3) Harapan masyarakat dalam penyelenggaraan program pembangunan yang ada di Desa Bongohulawa, adanya transparansi dari aparat sebagai pelaksana program dan kerja sama dengan masyarakat yang mempunyai potensi dan partisipasi terhadap penyelenggaraan program pembangunan yang ada di Desa Bongohulawa.

Kata Kunci : Komunikasi, Aparat Pemerintah Desa, Program Pembangunan